

MAKNA *COSPLAY* PADA *COSPLAYER* REMAJA DI KOTA PADANG

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

**ANGELA VALENCIA
(2010322038)**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

THE MEANING OF COSPLAY AMONG TEENAGE COSPLAYER IN PADANG CITY

Angela Valencia¹⁾, Sartana²⁾, Liliyana Sari²⁾, Rani Armalita²⁾, Yantri Maputra²⁾

1)Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2)Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

angelavalencia02122002@gmail.com

ABSTRACT

In the era of globalization, popular culture phenomena such as cosplay are increasingly capturing the attention of teenagers, particularly in Padang City. Padang is known for its predominantly Minangkabau culture. Teen cosplayers in Padang City are mostly from the Minangkabau cultural background, which places a strong emphasis on values of politeness and dress etiquette. Therefore, this study aims to understand the meaning of cosplay among teenage cosplayers in Padang City. The method used in this study is qualitative research with a phenomenological approach. Data collection was conducted through semi-structured interviews, and data analysis utilized Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Three participants were involved in the study, selected through purposive sampling. The findings illustrate that teenage cosplayers generally perceive cosplay as a means to achieve personal goals. However, before engaging in cosplay, teenagers carefully consider their character and costume choices to avoid negative judgments and potential sexual harassment. This intention was divided into two categories, which were personal and social goals. The personal goals include self-fulfillment, transformation and self-expression, and personal development. Then, social goals include social skills enchantment and to gain recognition.

Keywords: Culture, Meaning of Cosplay, and Teenage Cosplayers

MAKNA *COSPLAY* PADA *COSPLAYER* REMAJA DI KOTA PADANG

Angela Valencia¹⁾, Sartana²⁾, Liliyana Sari²⁾, Rani Armalita²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

angelavalencia02122002@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era globalisasi, budaya populer seperti *cosplay* semakin menarik perhatian remaja terutama remaja di Kota Padang. Kota Padang memiliki masyarakat yang dominan menganut budaya Minangkabau. *Cosplayer* remaja di Kota Padang didominasi oleh remaja yang menganut budaya Minangkabau. Budaya ini menjunjung tinggi nilai kesopanan dan etika berpakaian. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran makna *cosplay* pada *cosplayer* remaja di kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dan prosedur pengambilan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *cosplayer* remaja secara umum memaknai *cosplay* sebagai sarana untuk mencapai tujuan mereka. Namun, sebelum melakukan *cosplay*, remaja akan mempertimbangkan pemilihan karakter dari kostumnya. Pertimbangan ini dilakukan untuk menghindari penilaian negatif dari orang lain dan pelecehan seksual. Tujuan ini terbagi menjadi dua kategori yaitu dalam personal dan sosial. Tujuan personal berupa untuk menyenangkan diri sendiri, sarana transformasi dan ekspresi diri, dan pengembangan diri. Sedangkan tujuan sosial berupa untuk meningkatkan kemampuan sosial dan mendapatkan pengakuan.

Kata Kunci: Budaya, Makna *Cosplay*, *Cosplayer* Remaja